77 tahun 1945-2024 Kedaulatan Rakyat
Migunani Tumraping Liyan
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id

BERLANGGANAN SCAN BARCODE

SABTU WAGE | 19 OKTOBER 2024 (15 BAKDAMULUD 1958 / TAHUN LXXX NO 23) | HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

PENGAMANAN VVIP

TNI Bentuk 10 Satgas

JAKARTA (KR) - Markas Besar (Mabes) TNI membentuk 10 satuan tugas (satgas) yang tergabung dalam Komando Gabungan Terpadu Pengamanan (Kogabpadpam) VVIP untuk acara pelantikan Presiden-Wakil Presiden, Minggu (20/10). Satgas-satgas itu ditempatkan dalam ring-ring pengamanan

Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto selepas memimpin apel gelar pasukan dan alutsista untuk Operasi Pengamanan VVIP Pelantikan Presiden-Wapres di Lapangan Silang Monas, Jakarta, Jumat (18/10) menyebutkan, mulai dari Ring 1 yang melekat kepada para VVIP, yaitu presiden dan wakil presiden serta tamu negara, kemudian Ring 2 di lokasi acara pelantikan dan Ring 3 di luar dan sekitar lokasi acara pelantikan.

"Semua kami kerahkan untuk pengamanan VVIP untuk Ring 1 dari Paspampres (Pasukan Pengamanan Presiden) lengkap dengan sniper dan anti-drone dan Ring 2, Ring 3 (dijaga) pasukan TNI dan kepolisian," kata Panglima TNI saat jumpa pers selepas apel bersama Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo.

Satgas-satgas yang dibentuk TNI khusus untuk pengamanan VVIP acara pelantikan presiden-wapres itu terdiri Satgas Pengamanan Wilayah Jakarta (Kodam Jaya), Satgas Pengamanan VVIP (Paspampres), Satgas Pasukan Khusus (Komando Operasi Khusus TNI), Satgas Penerangan (Pusat Penerangan TNI), Satgas Medis (Pusat Kesehatan TNI), Satgas Intelijen (BAIS TNI), Satgas Laut (Komando Armada I TNI AL),

* Bersambung hal 7 kol 5

KR-Antara/Akbar Nugroho Gumay

GELADI KOTOR PELANTIKAN: Pemeran Presiden Terpilih Prabowo Subianto (kedua kiri) membacakan sumpah jabatan saat mengikuti geladi kotor Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden di Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Jumat (18/10/2024). Geladi tersebut dilakukan untuk mempersiapkan Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden Terpilih Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sebagai Presiden dan Wakil Presiden masa bakti 2024-2029 pada Minggu, 20 Oktober 2024 besok.

Sabtu, Tamu Negara Mulai Datang

Pelantikan Presiden Tinggal Dilaksanakan

JAKARTA (KR) - Persiapan jalannya pelantikan presiden dan wakil presiden terpilih Pemilu 2024 yang digelar Minggu (20/10) besok sudah terkondisikan. Plt Sekretaris Jenderal MPR RI Siti Fauziah mengatakan, telah selesai merampungkan konsep acara pelantikan, sehingga hanya tinggal mengimplementasikan pelaksanaannya.

"Semua sudah terkondisikan," kata Siti Fauziah di Kompleks Parlemen Senayan Jakarta, Jumat (18/10).

Adapun hari kemarin, pihaknya menggelar geladi kotor acara pelantikan presiden dan wakil presiden. Sementara, geladi bersih dilakukan, Sabtu (19/10) hari ini.

Pada bagian lain Plt Sekjen MPR RI Siti Fauziah menambahkan, dekorasi acara pelantikan presiden dan wakil presiden Minggu besok akan mengejutkan. "Kita lihat surprise-nya nanti, jadi ruangan ini kelihatannya akan berubah dan surprise, cantik," kata Fauziah.

* Bersambung hal 7 kol 5

Analisis

DIY di Era Pemerintahan Baru

Dr Haryadi Baskoro

KEBERLANJUTAN Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tak lepas dari kebijakan para presiden dan rezim yang berkuasa. Bagaimana masa depan DIY di era kekuasaan presiden terpilih Prabowo Subianto? Bagaimana pemikiran Prabowo mengenai Keistimewaan DIY

Di era kolonialisme, pemerintahan Belanda mengakui Yogyakarta sebagai daerah istimewa (speciaal gebied). Kekuasaan Sultan Hamengku Buwono dihormati sedemikian sehingga Yogyakarta memiliki eksistensi kenegaraan yang memiliki pemerintahan, wilayah, dan penduduk sendiri. Di era pendudukan Jepang, Nagari Yogyakarta dihormati sebagai daerah kerajaan (Koti) yang eksisistensinya berkelanjutan.

Presiden pertama Soekarno memahami sejarah itu dan mendukung keberlanjutannya setelah Nagari Yogyakarta bergabung dengan Republik Indonesia. Karena itu ia segera memberikan Piagam Kedudukan kepada Sultan HB IX

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Sabtu, 19 Oktober 2024	11:27	14:33	17:36	18:46	03:58

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

EMPAT MENINGGAL, BELASAN LUKA

Rombongan Santri Bantul Kecelakaan di Tol

SEMARANG (KR) - Sedikitnya empat orang tewas dan belasan lainnya luka dalam kecelakaan tunggal sebuah minibus di KM 432 Tol Semarang-Solo di wilayah Ungaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah, Jumat (18/10). Peristiwa nahas tersebut menimpa minibus bernomor DK-7834-AI yang mengangkut santri Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Bantul Yogya.

Menurut Kasatlantas Polres Semarang AKP Lingga Ramdhani, kecelakaan terjadi sekitar pukul 10.00 WIB, TKP-nya 432+600 jalur B. Empat korban tewas dalam kecelakaan tersebut merupakan pengasuh dan tiga santri. "Mobil mengangkut 25 orang. Mereka akan mengikuti MTQ di Unissula Semarang," katanya.

AKP Lingga menjelaskan bahwa peristiwa tersebut berawal ketika minibus melaju dari arah Solo menuju Semarang. Saat berada di lokasi kejadian, kendaraan nahas tersebut diduga menghindari sebuah mobil yang mengerem mendadak. "Menghindari mobil yang mengerem mendadak, kemudian banting setir ke kiri sampai menabrak pembatas jalan," ungkapnya.

KR-Antara/HO-Polres Semarang

Kondisi minibus yang mengalami kecelakaan di KM 432 Tol Semarang-Solo di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Jumat (18/10/2024).

Seluruh korban meninggal maupun terluka dalam kejadian tersebut dievakuasi ke RSUD Ungaran untuk penanganan lebih lanjut. "Penumpang dan sopir elf 25 orang, meninggal dunia 4, luka-luka 11. Selebihnya selamat," ucap Lingga. **(Ant/Has)-f**

Struktur Upah Guru Honorer Perlu Ditinjau Kembali

JAKARTA (KR) - Anggota DPR RI Dede Yusuf menilai, Pemerintah perlu segera meninjau kembali struktur upah guru honorer dan menetapkan standar minimum demi mewujudkan kesejahteraan guru di Tanah Air.

"Pemerintah perlu segera meninjau kembali struktur upah bagi guru honorer serta menetapkan standar minimum yang jelas agar mereka mendapatkan gaji yang sesuai dengan peran penting yang mereka emban," kata Dede Yusuf di Jakarta, Jumat (18/10).

Hal tersebut disampaikan Dede menanggapi kisah seorang guru honorer asal Sukabumi, Jawa Barat bernama Alvi Noviardi yang viral di media sosial. Alvi Noviardi memulung sepulang mengajar. Memulung menjadi pekerjaan sampingan Alvi selama 36 tahun terakhir untuk menutupi kebutuhan hidupnya.

Dede memandang kisah Alvi itu merupakan cerminan dan tantangan nyata yang dialami oleh ribuan guru honorer di Indonesia. Menurutnya, Pemerintah bertanggung jawab besar untuk memastikan kesejahteraan para guru dapat terwujud, termasuk guru honorer. "Kisah guru Alvi ini menjadi potret buruk penghargaan negara bagi para tenaga pendidik," ucap Dede.

Dede menilai, walaupun guru honorer berstatus pegawai tenaga harian lepas (THL), tapi pekerjaannya sama beratnya dengan guru ASN. Dengan demikian, guru honorer berhak mendapatkan penghasilan yang layak, bahkan jaminan sosial ketenagakerjaan. "Guru honorer juga berhak mendapat penghasilan yang layak,

* Bersambung hal 7 kol 5

MESKI BERDALIH UNTUK PENGOBATAN

BNN Tak Setuju Legalisasi Ganja

PADANG (KR) - Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) RI Komisaris Jenderal (Komjen) Polisi Marthinus Hukom kembali menegaskan lembaga yang dipimpinnya tidak setuju dengan legalisasi ganja yang ditujukan untuk kepentingan kesehatan atau medis. BNN khawatir adanya pihak yang berniat memanfaatkan upaya legalisasi ganja untuk kepentingan pribadi, sehingga mendorong penggunaan narkotika golongan satu tersebut dengan dalih sisi kesehatan atau pengobatan.

"Saya ingin bertanya kepada pihak yang ingin melegalkan ganja, apakah tidak ada cara pengobatan lain selain menggunakan ganja," kata Kepala BNN RI Komjen Polisi Marthinus Hukom di Padang, Jumat (18/10).

Jenderal bintang tiga tersebut menyebutkan setidaknya terdapat 12 dampak buruk yang dialami seseorang jika mengonsumsi ganja. Di antaranya gangguan pernapasan, menurunnya daya ingat, gangguan kesehatan mental dan syaraf dan lain sebagainya.

Eks Kepala Detasemen Khusus 88 itu mengatakan apabila ganja dilegalkan sebagai pengobatan untuk penyakit tertentu, bisa membuka peluang kerusakan yang lebih besar terhadap masyarakat di Indonesia. "Yang harus kita hormati adalah benar tidak tujuan (legalisasi ganja) untuk kemanusiaan atau hanya untuk kepentingan sekelompok orang," ujarnya.

BNN justru mendorong banyak pihak untuk mencari cara lain untuk mengobati suatu penyakit tanpa harus

* Bersambung hal 7 kol 1

SEKJEN PDIP RAIH GELAR DOKTOR UI

Bedah Cara Partai Bertahan dari Dinamika Politik

DEPOk (KR) - Mahasiswa program doktoral yang juga Sekjen DPP PDI Perjuangan, Hasto Kristiyanto membedah cara partai berlambang kepala banteng moncong putih bertahan menghadapi dinamika politik nasional dan global dalam disertasinya untuk meraih gelar doktor di Universitas Indonesia (UI) dengan judul 'Cara PDIP Bertahan dari The Triangle of Authoritarian Populism'. Ujian promosi doktor itu berlangsung, Jumat (18/10).

Dalam disertasinya, ia menggunakan sudut pandang kepemimpinan Ketua umum PDI Perjuangan (PDIP) Prof Dr Megawati Soekarnoputri dalam mengadaptasi ideologi Pancasila guna mempersatukan partai dalam berbagai masalah dinamika politik tanah air. "Daya rekat ideologi pada saat ini tampak dari proses kaderisasi melalui kesadaran ideologi kultur dan organisasi partai," ujar Hasto Kristiyanto saat menjalani sidang terbuka promosi doktor di Balai Sidang UI Depok Jabar, kemarin.

Dalam sidang terbuka tersebut, Presiden ke-5 RI Megawati Soekarnoputri turut hadir didampingi putranya yang juga Ketua DPP PDIP Bidang UMKM, Ekonomi Kreatif dan Digital, Prananda Prabowo. Selain itu, terlihat pula sejumlah petinggi partai seperti, eks Menteri Hukum

* Bersambung hal 7 kol 1

KR-Istimewa

Sekjen PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto mempresentasikan disertasinya dalam Sidang Promosi Doktor di Universitas Indonesia.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● TETANGGA saya punya anak balita, jika akan berangkat kerja selalu menghidupkan sepeda motor jauh dari rumahnya. Anaknya selalu dengar meskipun sedang tidur pulas. Pernah ketahuan bapaknya menghidupkan motor, anaknya nangis dan minta diboncengkan keliling sehingga bapaknya telat masuk kerja. (Yeni Endah, Jalan Jati Selatan 6/83 RT 03 RW 13 Banyumanik, Semarang)-d